



Teori Jarum Hipodermik: Pengantar Komunikasi Massa

Selamat datang! Presentasi ini akan membahas teori jarum hipodermik. Kita akan menjelajahi asal usul teori ini. Kemudian kita akan membahas relevansinya dalam era digital. Mari kita mulai!



by Toni Wijaya

Asal Usul dan Konsep Dasar Teori Jarum Hipodermik

Asal Usul

Teori ini muncul pada awal abad ke-20. Hal ini terjadi seiring dengan pertumbuhan media massa.

Konsep Dasar

Media memiliki kekuatan besar. Pesan media langsung memengaruhi penerima. Masyarakat dianggap pasif.

Bagaimana Media "Menyuntikkan" Ideologi ke Masyarakat

Pesan Seragam

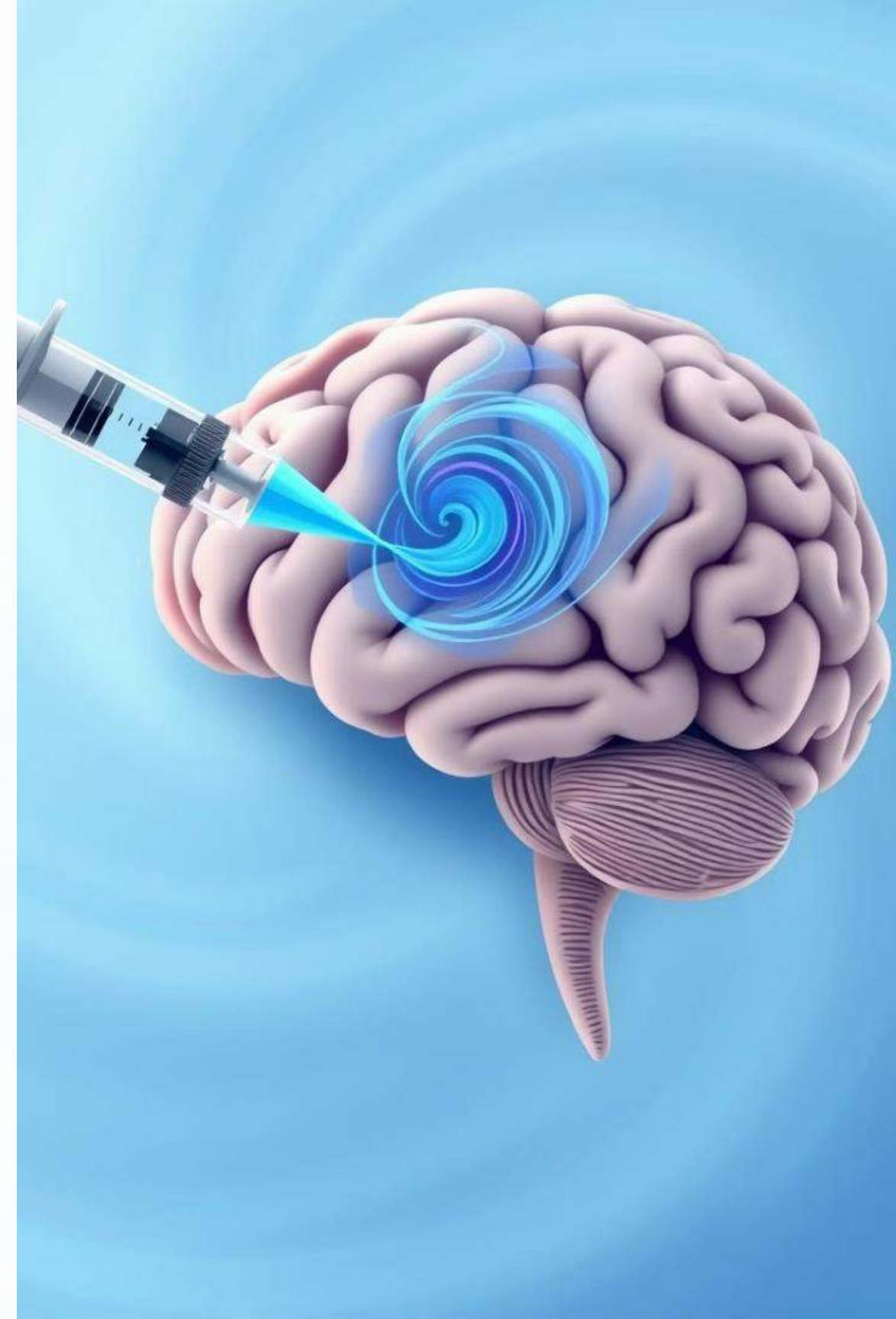
Media menyebarkan pesan yang seragam. Pesan ini diterima tanpa perlawanan oleh masyarakat.

Pengaruh Langsung

Ideologi disuntikkan langsung ke benak penerima. Hal ini mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku.

Masyarakat Pasif

Masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk menyaring atau menolak pesan media.



Contoh Nyata Pengaruh Media: Propaganda Perang Dunia

1

Perang Dunia I

Propaganda digunakan untuk memobilisasi dukungan publik untuk perang.

2

Perang Dunia II

Media massa digunakan untuk menanamkan kebencian terhadap musuh.

3

Efek Kuat

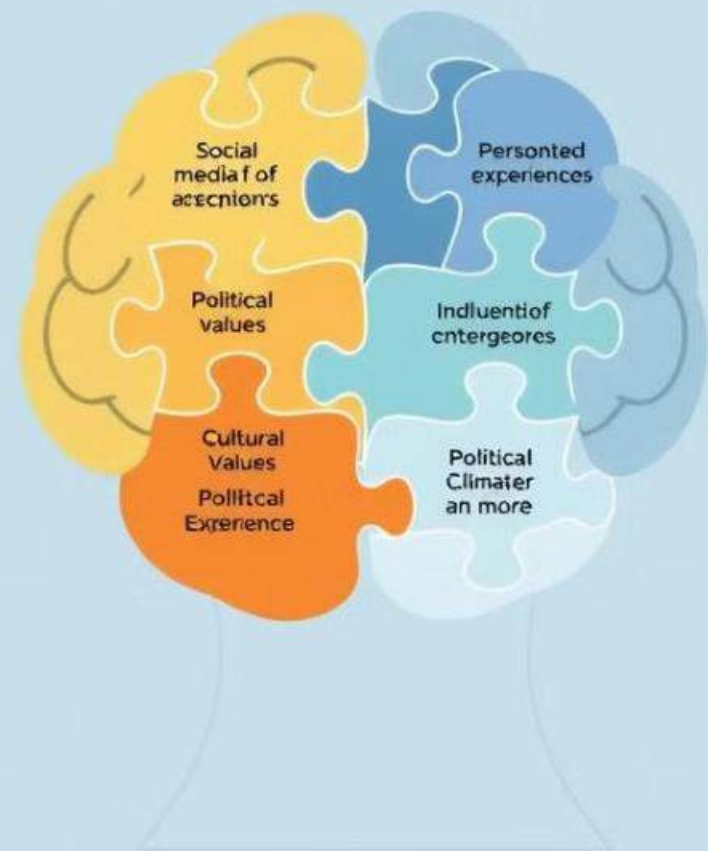
Propaganda berhasil memengaruhi opini publik dan tindakan masyarakat.

FATTLE TIME



HARLE WLA!

Kritik Terhadap Teori Jarum Hipodermik: Terlalu Sederhana?



1

Tidak Mempertimbangkan Perbedaan Individu

Setiap orang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda.

2

Mengabaikan Pengaruh Kelompok

Kelompok sosial dapat memengaruhi cara seseorang menanggapi pesan media.

3

Efek Media Tidak Selalu Langsung

Efek media seringkali kompleks dan tidak langsung.



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efek Pesan Media



Karakteristik Penerima

Usia, pendidikan, dan nilai-nilai pribadi.



Pengaruh Kelompok Sosial

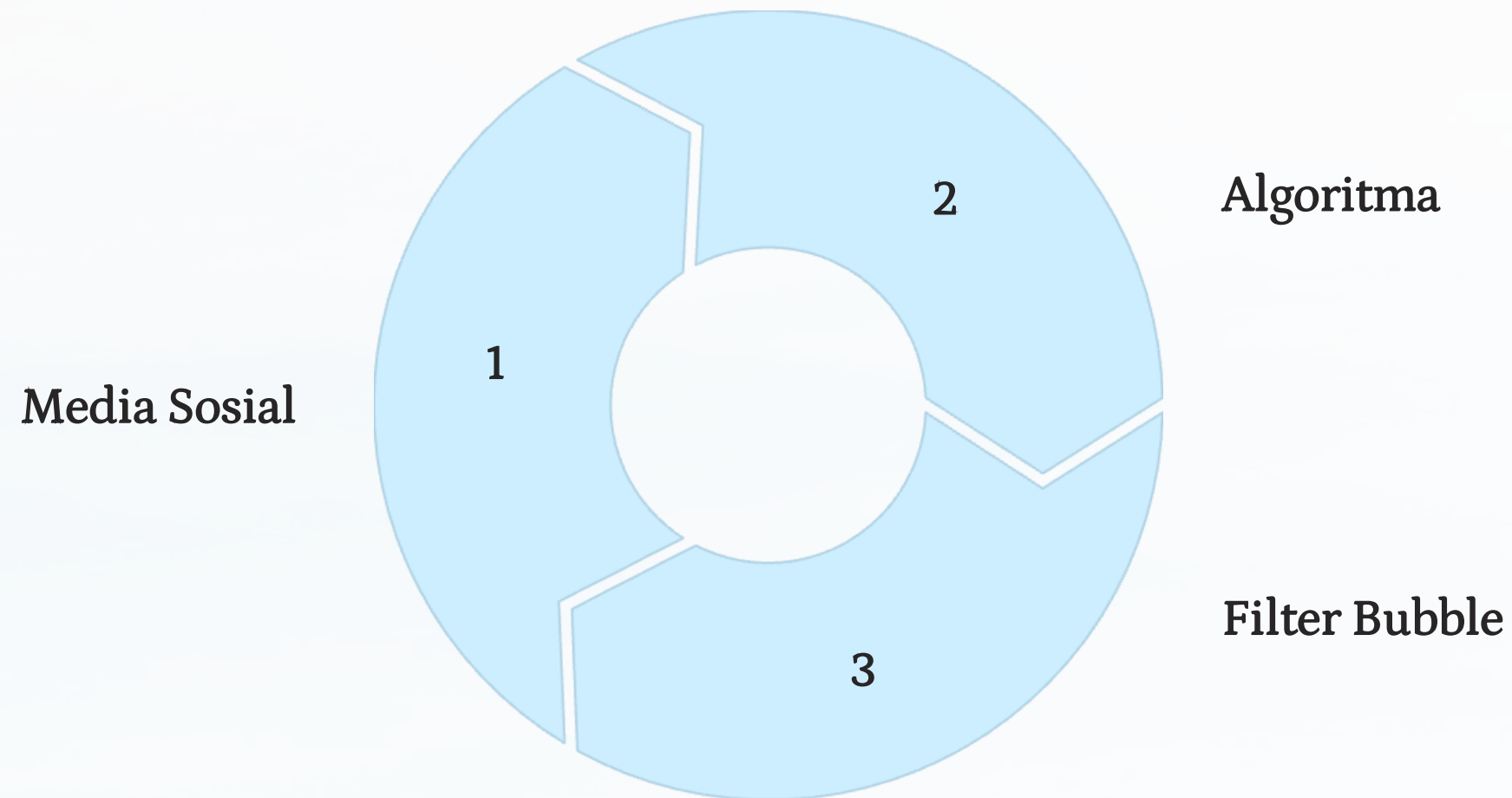
Keluarga, teman, dan komunitas.



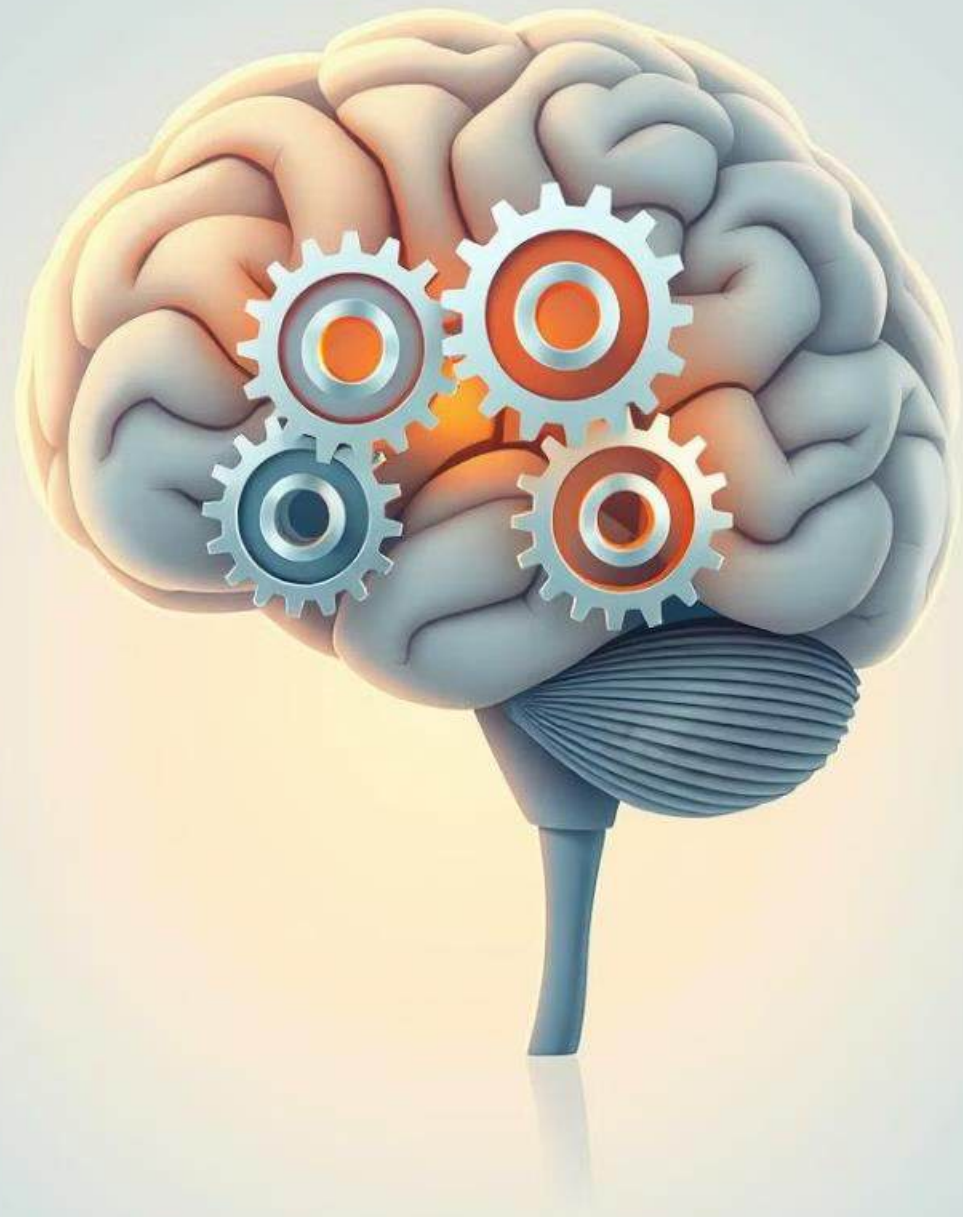
Konteks Pesan

Cara pesan disampaikan dan sumbernya.

Teori Jarum Hipodermik di Era Digital: Relevan atau Usang?



Meskipun teori ini dikritik, beberapa aspeknya masih relevan. Media sosial dan algoritma dapat menciptakan filter bubble. Hal ini membatasi paparan terhadap pandangan yang berbeda.



Kesimpulan: Implikasi dan Relevansi Teori dalam Konteks Modern

Teori jarum hipodermik memberikan wawasan penting. Wawasan tersebut terkait dengan kekuatan media. Penting untuk memahami bagaimana media memengaruhi kita. Kita harus mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Keterampilan ini diperlukan untuk menavigasi lanskap media modern.